



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, bentuk komunikasi yang dilakukan manusia pun akan semakin modern. Kemajuan dunia teknologi dan informasi dalam beberapa tahun terakhir menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang semakin diminati oleh masyarakat. Masyarakat juga mulai berorientasi menjadikan internet sebagai peluang untuk berbisnis sekaligus memasarkan produknya. Penelitian yang dilakukan oleh Hootsuite (*We Are Social*), sebuah situs layanan manajemen konten yang secara berkala menyajikan data serta tendensi yang dibutuhkan dalam memahami internet dan media sosial di setiap tahunnya memaparkan bahwa rata-rata waktu yang dihabiskan pengguna Indonesia usia 16-64 dalam mengakses media sosial mencapai 3 jam 26 menit per hari. Penelitiannya juga menyebutkan jika Indonesia memiliki 160 juta pengguna aktif media sosial yang 99 persen mengakses media sosial melalui ponsel. Komunikasi yang didukung dengan kemajuan teknologi media baru yaitu media sosial tanpa disadari justru berperan dalam meningkatkan *platform* berbasis konten audio dan visual, seperti Tiktok, Youtube, dan Instagram.

Media sosial juga dapat menjadi wadah yang mampu menciptakan berbagai macam bentuk komunikasi dan pemberian bermacam-macam informasi bagi semua kalangan masyarakat. Menurut Susilowati (2018:176) seiring kemajuan teknologi, banyaknya media yang digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi, demikian pula dengan media sosial di antaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video. Media sosial yang perusahaan Esteh Indonesia gunakan saat ini adalah Instagram, Youtube, dan Tiktok. TikTok adalah media sosial berbasis video pendek yang dipadukan dengan musik. Musik untuk tarian, gaya kreatif, ataupun unjuk bakat, para pengguna didorong untuk berimajinasi sebebas-bebasnya dan meluapkan ekspresi mereka dengan bebas. Aplikasi Tiktok dirancang untuk generasi sekarang, seseorang dapat berkreasi membuat video pendek yang unik dan cepat untuk dibagikan dengan teman dan ke seluruh dunia.

Perusahaan Esteh Indonesia menggunakan seorang *content creator* untuk membuat konten video dan mengelola akun Tiktoknya. Menurut Sundawa dan Trigartanti (2018:438) *content creator* sendiri memiliki arti seseorang yang melakukan kegiatan menyebarkan informasi yang di alterasi ke dalam sebuah gambar, video dan tulisan atau disebut sebagai sebuah konten, kemudian konten tersebut disebar lewat media sosial, seperti Tiktok. Tentunya tugas yang dilakukan oleh seorang *content creator* tidaklah mudah, dibutuhkan kecerdasan dan ketelitian dalam melakukan tugasnya agar konten video yang dihasilkan selalu terlihat berbeda dari konten-konten lainnya. Menurut Latief dan Utud (2015:146) secara umum membuat video dikenal dengan tiga tahap, yaitu Pra produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.

Era revolusi industri 4.0 yang serba menggunakan teknologi seperti sekarang ini, profesi *content creator* dianggap profesi yang menarik dan sangat menguntungkan. Oleh sebab itu, perusahaan Esteh Indonesia menggunakan media sosial yang dikelola oleh seorang *content creator* sebagai upaya pemasaran melalui internet, tentunya



kegiatan yang dilakukan seorang *content creator* Esteh Indonesia tidak luput dari hambatan dan solusi dalam menanganinya. Berdasarkan latar belakang di atas, laporan akhir ini membahas bagaimana “Tugas *Content Creator* dalam Mengelola Akun Tiktok Esteh Indonesia.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana tugas seorang *content creator* Esteh Indonesia?
2. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi *content creator* saat mengelola konten akun Tiktok Esteh Indonesia?

Tujuan

Pembuatan Laporan Akhir memiliki beberapa tujuan. Tujuan yang akan dibahas dalam laporan akhir ini didasarkan pada tiga pertanyaan yang telah diajukan, tujuan dari penyusunan laporan akhir ini yaitu:

1. Menjelaskan tugas seorang *content creator* Esteh Indonesia.
2. Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi *content creator* saat mengelola konten akun Tiktok Esteh Indonesia.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies